

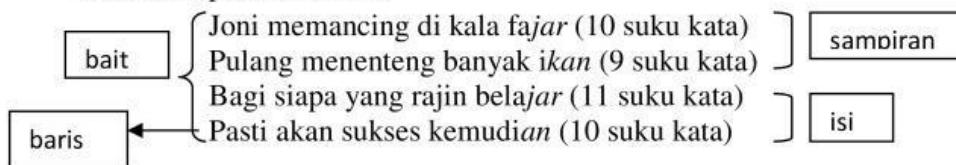
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Materi Pokok : Puisi Rakyat**  
**Kelas/ Semester : VII/1**

## **Rangkuman Materi Puisi Rakyat**

### **1. Puisi Rakyat**

#### **a. Pantun**

Perhatikan pantun berikut!

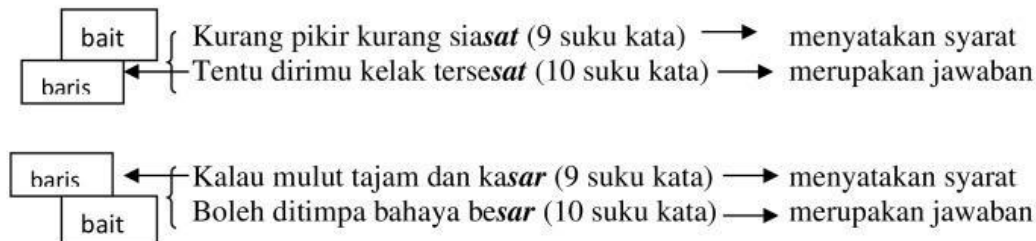


Bila kita cermati pantun tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa ciri-ciri pantun adalah sebagai berikut.

- (1) Satu bait pantun terdiri dari empat baris
- (2) Setiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata
- (3) Baris satu dan dua merupakan sampiran
- (4) Baris tiga dan empat merupakan isi
- (5) Bunyi akhir berpola/ berima silang: a-b-a-b

#### **b. Gurindam**

Perhatikan contoh gurindam berikut!



Setelah kalian mencermati contoh dua bait gurindam tersebut, kalian akan memperoleh informasi bahwa gurindam memiliki ciri- ciri sebagai berikut.

- (1) Setiap bait terdiri atas dua baris.
- (2) Setiap baris terdiri atas 8 – 14 suku kata
- (3) Baris pertama merupakan syarat, baris kedua merupakan jawaban.
- (4) Baris pertama dan kedua membentuk kalimat majemuk, biasanya berupa hubungan sebab akibat.
- (5) Berima/ berpola sajak a – a.

#### **c. Syair**

Syair adalah salah satu puisi lama yang dipakai untuk melukiskan hal-hal yang panjang contohnya tentang sebuah cerita, nasihat, agama, cinta, dsb. Oleh sebab itu, bait-bait dalam syair sangat banyak.

Syair asal mulanya dari Persia dan dibawa masuk ke Nusantara bersamaan dengan masuknya Islam di Indonesia.

### **Ciri-Ciri Syair**

#### **1. Terdiri dari 4 baris tiap bait**

Ciri-ciri syair yang pertama adalah terdiri dari 4 baris. Syair bisa terdiri dari beberapa bait. Namun, di tiap baitnya, syair harus terdiri dari 4 baris.

Contoh:

Janganlah engkau berbuat maksiat

Janganlah engkau berbuat jahat

Segeralah engkau bertaubat

Agar selamat dunia akhirat

Bait syair tersebut terdiri dari 4 baris.

#### **2. Tiap baris terdiri dari 4-6 kata**

Ciri-ciri syair selanjutnya adalah terdiri dari 4 sampai 6 kata dalam tiap barisnya. Berikut contohnya:

Paksi / Simbangan /konon / namanya (4 kata)

Cantik / dan / manis / sekalian / lakunya (5 kata)

Matanya / intan / cemerlang / cahayanya (4 kata)

Paruhnya / gemala / tiada / taranya (4 kata)

#### **3. Tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata**

Tiap baris syair memiliki 8-12 suku kata. Suku kata adalah jumlah gabungan 1 atau lebih huruf konsonan dan 1 huruf vokal. Sebagai contoh, kata kamus terdiri dari dua suku kata: ka dan mus. Berikut contohnya:

Ter/bang/nya/ Sim/bang/an ber/pe/ri/-pe/ri/ (11 suku kata)

Lin/tas/ di/ Kam/pung/ Ba/yan/ Jo/ha/ri/ (10 suku kata)

Ter/li/hat/lah ke/pa/da/ pu/tri/nya/ Nu/ri/ (12 suku kata)

Mu/ka/nya/ ce/mer/lang/ ma/nis/ ber/se/ri/ (11 suku kata).

#### **4. Semua baris adalah isi**

Berbeda dengan pantun yang memiliki sampiran di dua awal barisnya, syair hanya terdiri dari isi dalam 4 barisnya. Ciri-ciri syair inilah yang membedakannya dengan pantun dan puisi lama lainnya.

Tiap baris dalam syair biasanya menyampaikan cerita atau pesan. Berikut contohnya:

Bermula kisah kita mulai  
Zaman dahulu zaman bahari  
Asal mulanya sebuah negeri  
Timbulnya kerajaan Raja di Candi  
Kerajaan bernama Negara Dipa  
Raja pertama Empu Jatmika  
Putra tunggal Mangkubumi dengan Sitira  
Asal Negeri Keling di Tanah Jawa  
Mangkubumi saudagar kaya  
Kerabat raja yang bijaksana  
Berputera seorang elok rupanya  
Empu Jatmika konon namanya

#### **5. Memiliki rima akhir a-a-a-a**

Ciri-ciri syair lainnya adalah memiliki rima atau akhiran a-a-a-a tiap barisnya. Ini berbeda dengan ciri pantun yang memiliki rima a-b-a-b. Contoh:

Paksi Simbangan konon namanya  
Cantik dan manis sekalian lakunya  
Matanya intan cemerlang cahayanya  
Paruhnya gemala tiada taranya

#### **6. Berisi cerita atau pesan**

Syair biasanya berisi tentang sebuah cerita atau kisah yang mengandung unsur mitos, sejarah, agama/filsafat, ataupun rekaan belaka. Syair juga bisa berisi petuah atau nasihat bijak.

### Unsur-unsur dan Fungsi Syair

Unsur-unsur dalam syair terbagi menjadi dua yakni unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik :

#### Unsur Instrinsik

1. Tema: merupakan ide pokok yang ingin penyair sampaikan melalui syairnya kepada para pembaca.
2. Perasaan: sesuatu yang ingin penyair utarakan/ungkapan yang berupa ciri khasnya, cara pandang, karakter dan lain sebagainya.
3. Nada: suatu intonasi atau juga penekanan dalam isi syair yang dapat berupa mengejek, menasehati, bergurau, bergembira, mengkritik, bersedih, kasihan serta sebagainya.
4. Amanat: merupakan suatu pesan atau nasehat yang ingin penyair sampaikan kepada tiap-tiap pembaca.

#### Unsur ekstrinsik

Latar belakang kehidupan penyairnya

Pendidikan penyair

Latar belakang budaya dan sosial

Adat atau juga kebiasaan masyarakat setempat

### Fungsi Syair

- Berfungsi dalam kegiatan kesenian dan kebudayaan masyarakat.
- Syair dijadikan sebagai hiburan. Syair sering dilagukan dalam majlis-majlis tertentu. Selain itu, ia juga digunakan dalam adat perkahwinan.
- Syair juga dilagukan atau dinyanyikan sebagai mengiringi tarian-tarian tertentu.
- Kemerduan suara atau kelembutan nada syair berupaya mengusik perasaan dan seterusnya meninggalkan kesan yang mendalam.



- Syair juga digunakan untuk menyampaikan pengajaran melalui cerita dan lagu tersebut.

### **Mengidentifikasi Tujuan Puisi Rakyat (Pantun, Gurindam dan Syair)**

Puisi rakyat bertujuan untuk menghibur pembaca, memberikan nasihat, mendidik anak, mengajak, melarang melakukan sesuatu, menggambarkan perenungan serta untuk memprotes ketidakadilan yang terjadi di masyarakat. Hal-hal yang disampaikan dalam puisi rakyat biasanya berupa: nasihat, sindiran, atau menghibur.

Perhatikan contoh pantun dan gurindam berikut!

Anak kecil bermain batu  
Batu besar dilempar masuk sumur  
Belajar jangan mengenal waktu  
Juga jangan mengenal umur

**Tujuan: nasihat untuk belajar tidak mengenal waktu dan umur**

Duduk manis di bibir pantai  
Lihat gadis, aduhai tiada dua  
Masa muda kebanyakan santai  
Sudah renta sulit tertawa

**Tujuan: menyindir bila masa muda terlalu banyak santai ketika tua akan bersedih.**

Sungguh cantik si burung gelatik  
Bermain ke kebun ambil si buah duku  
Sungguh menawan si gadis cantik  
Sayang seribu sayang badannya berbau.

**Tujuan: menghibur**

Sebelum berbicara pikir dahulu  
Agar tak melukai hati temanmu

**Tujuan: nasihat untuk berhati-hati dalam berbicara**

Kalau berbicara semaumu  
Tentulah banyak orang yang membencimu

**Tujuan: nasihat untuk berhati-hati dalam berbicara agar tidak dibenci orang.**

### **1. Berkreasi dengan Puisi Rakyat**

Nah, sekarang kalian akan berlatih membuat pantun. Ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam menulis pantun. Berikut langkah-langkah menulis pantun.

#### **a. Menentukan tema**

Tema merupakan gagasan pokok atau pokok pikiran yang diungkapkan dalam puisi (pantun). Tema ini biasanya memuat gagasan, perasaan, atau pesan yang akan disampaikan kepada pembaca atau pendengar puisi. Contoh tema: persahabatan, berbakti kepada orang tua, pendidikan, kepahlawanan, dll.

#### **b. Menentukan pernyataan sesuai dengan tema.**

Pernyataan adalah kalimat yang menjadi dasar menyusun larik/ baris dalam berpantun yang sesuai dengan tema.

Contoh

Tema: kepahlawanan

Pernyataan: Pahlawan menolong tanpa pandang bulu.

c. *Menentukan larik pantun*

Jika kita akan menulis pantun, kita harus memahami ciri pantun yakni: dua larik sampiran, dua larik isi, setiap larik/ baris terdiri atas 8 – 12 suku kata, dan berima silang (a-b-a-b)

Contoh

2.

Buah mangga buah mengkudu  
Buah stroberi dalam keranjang  
**Pahlawan menolong tanpa pandang bulu**  
Kelak disukai dan dicintai banyak orang

giatan pembacaan pantun dengan cara yang sesuai dengan isi pantun sehingga seorang pendengar yang kurang paham menjadi paham. Musikalisasi pantun juga bisa mengolaborasikan pembacaan dan penggubahan syair dengan melibatkan beberapa unsur seni seperti irama, bunyi atau musik serta unsur gerak atau tari. Contoh musikalisasi pantun bisa kalian lihat dengan membuka link berikut.

<https://www.youtube.com/watch?v=FdjBcpoRSQI> : Musikalisasi pantun rajin belajar

<https://www.youtube.com/watch?v=inTuZRraaiA> : Musikalisasi pantun peduli lingkungan

Soal

1. Pergi ke pasar naik taksi  
Jangan lupa menyapa sopirnya.  
Mari kita belajar mengaji  
Agar mendapatkan manfaatnya

Puisi tersebut berdasar ciri-cirinya termasuk....

- A. **Pantun** C. gurindam  
B. Syair D. mantra

2. Jika hendak mengenal orang mulia  
Lihatlah kelakuan dia

Berdasarkan ciri-cirinya puisi tersebut termasuk....

- A. pantun C. syair  
B. **gurindam** D. mantra

3. Ikan nila dimakan berang-berang  
Katak hijau melompat ke kiri  
Jika berada di rantau orang

....

Kalimat yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah....

- A. Jangan lupa membawa uang  
B. **Baik-baik membawa diri**  
C. Lebih baik lupa diri

D. Harus pandai-pandai bergaul

4. Carilah olehmu sahabat

Yang boleh dijadikan obat.

Isi gurindam tersebut adalah...

- A. Carilah sahabat yang membawa kebaikan.
- B. Carilah sahabat yang membawakanmu obat.
- C. Carilah sahabat yang berdagang obat.
- D. Carilah sahabat yang punya took obat.

5. Setiap hari Budi rajin belajar karena ingin cita-citanya menjadi juara satu di kelas tercapai

Pantun yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah....

- A. Buah papaya manis rasanya  
Enak dimakan tiap hari  
Kalau kamu rajin bekerja  
Akan mendapat rejeki.
- B. Pagi-pagi beli es buah  
Segar diminum saat panas  
Jangan engkau sekolah  
Jangan suka berbuat malas
- C. Makan manga sama teman  
Teman pulang tinggal bijinya  
Kalau kamu cari teman  
Jangan yang kaya saja
- D. Pagi-pagi pergi ke pasar  
Jangan lupa pergi dengan sadara  
Kalau kamu rajin belajar  
Pasti akan jadi juara